

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian berasal dari kata "metode" yang artinya cara yang tepat untuk melakukan sesuatu, dan "penelitian" adalah suatu kegiatan untuk mencari, mencatat, merumuskan dan menganalisis sampai menyusun laporannya.¹

Sedangkan menurut Mardalis metode adalah suatu cara teknis yang dilakukan dalam proses penelitian, sedangkan penelitian itu diartikan sebagai upaya dalam bidang ilmu pengetahuan yang dijalankan untuk memperoleh fakta-fakta dan prinsip-prinsip dengan sadar hati dan sistematis untuk mewujudkan kebenaran.²

Jadi metode penelitian ini adalah suatu rangkaian langkah-langkah yang dilakukan secara berencana dan sistematis guna mendapatkan suatu pemecahan terhadap masalah yang diajukan, sedangkan metodologi penelitian adalah prosedur atau cara yang digunakan dalam suatu penelitian.

Adapun dalam penelitian ini rencana pemecahan bagi persoalan yang di selidiki antara lain :

A. Profil Obyek Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis mengambil obyek penelitian di Madrasah Aliyah Negeri Lamongan, berikut adalah gambaran profil MAN Lamongan :

¹ Cholid Narbuko, Abu Ahmad, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 1997) h.

²Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal* (Jakarta: Bumi Aksara, 1995) h. 24

Identitas Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Lamongan

Nama Madrasah	: Madrasah Aliyah Negeri Lamongan
Alamat	: Jl. Veteran No. 43 Lamongan 62211
Tahun Berdiri	: 1980
Status	: Negeri
Status akreditasi sekolah	: A (Unggul)
NSM	: 131135240001
Nama kepala sekolah	: Drs. H. M. Syamsuri, M.Pd
Waktu KBM	: Pagi
Jumlah guru	: 94
Jumlah pegawai	: 24
Jumlah siswa	: 1215

B. Jenis Penelitian

Penelitian merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh kebenaran pengetahuan yang bersifat ilmiah melalui prosedur yang telah ditentukan, untuk mencapai kebenaran. Secara sistematis, dengan menggunakan metode ilmiah diperlukan suatu desain atau rencana penelitian.

Karena penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang memerlukan analisa statistik (data berupa angka) untuk kebenaran mengenai apa yang ingin diketahui, maka jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, selain itu penelitian ini juga menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif, penelitian

kuantitatif yaitu penelitian yang menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.³

Pendekatan ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana efektivitas pembelajaran dengan menggunakan metode *gallery walk* dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Angka-angka yang terkumpul sebagai hasil penelitian dianalisis dengan menggunakan metode statistik, pendekatan ini digunakan untuk menganalisis data tes hasil belajar siswa, yang kemudian dianalisis dengan *statistic parametic* dengan menggunakan uji T (T test). Sedangkan pendekatan kualitatif digunakan untuk menganalisis data kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran yang menggunakan metode *gallery walk* (pameran berjalan).

C. Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan desain Quasi eksperiment, Desain ini mempunyai kelompok kontrol tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variable-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen⁴.

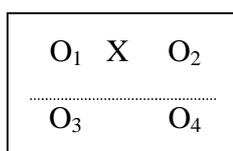
Dalam penelitian ini rancangan yang di pakai penulis adalah desain nonequivalent control group design, desain ini hampir sama dengan pretes-post test control group design, hanya pada desain ini kelompok eksperimen maupun

³ Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1997) h. 105

⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: ALFABETA, 2008), h. 77

kelompok control tidak di pilih secara random, tetapi peneliti langsung memilih kelas yang akan dijadikan sampel.

Adapun desain yang penulis pakai adalah



Keterangan

X : Metode *gallery walk* (pameran berjalan)

O_1 : Data yang diperoleh sebelum treatment yaitu dengan cara memberikan tes hasil belajar kepada siswa. Sebelum diterapkan metode *gallery walk* (pameran berjalan)

O_2 : Data yang diperoleh setelah treatment dengan cara memberikan tes hasil belajar kepada siswa setelah diiterapkan metode *gallery walk* (pameran berjalan)

O_3 : Data yang diperoleh sebelum treatment yaitu dengan cara memberikan tes hasil belajar kepada siswa yang menggunakan metode ceramah

O_4 : Data yang diperoleh setelah treatment yaitu dengan memberikan tes hasil belajar kepada siswa yang menggunakan metode ceramah.

D. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Pendekatan populasi adalah sebuah pendekatan dalam penelitian yang menggunakan semua subjek penelitian untuk dijadikan sumber data.

Populasi menurut Suharsimi Arikunto adalah keseluruhan subjek penelitian.⁵ Maka dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh siswa kelas X Madrasah Aliyah Negeri (MAN) lamongan yang berjumlah 409 siswa.

Adapun rincian dari seluruh siswa kelas X di Madrasah Aliyah Negeri Lamongan adalah sebagai berikut:

Kelas X-A	: 44 Siswa
Kelas X-B	: 44 Siswa
Kelas X-C	: 45 Siswa
Kelas X-D	: 46 Siswa
Kelas X-E	: 47 Siswa
Kelas X-F	: 45 Siswa
Kelas X-G	: 46 Siswa
Kelas X-H	: 45 Siswa
Kelas X-I	: 23 Siswa
Kelas X-J	: 24 Siswa

⁵ Suharsimi Arikunto, *prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta,) h. 115

2. Sampel

Sampel adalah proses pemilihan sejumlah individu (objek penelitian) untuk suatu penelitian sedemikian rupa sehingga individu-individu (objek penelitian) tersebut perwakilan kelompok yang lebih besar pada obyek yang dipilih.⁶ Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti, pendapatnya mengatakan bahwa untuk ancer-ancer, maka apabila subyeknya kurang dari 100% lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subyeknya besar maka dapat di ambil di antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.⁷

Dalam penelitian ini penulis menggunakan tehnik purposive sampel atau sampel bertujuan, Sampel bertujuan ini dilakukan dengan cara mengambil subyek bukan didasarkan atas strata tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu, alasan peneliti mengambil sampel ini karena menurut informasi pembagian kelas disana tidak berdasarkan tingkat kepandaian siswa jadi kelasnya bersifat heterogen dan beberapa alasan kerana terbatasnya waktu, tenaga dll.

Berdasarkan pendapat di atas maka penulis mengambil sampel sekitar 22 % dari jumlah populasi . Hal ini dilakukan karena terbatasnya waktu, biaya dan tenaga, maka penulis mengambil dua kelas yang dijadikan sebagai obyek

⁶ Sumanto, *Metodologi Penelitian Sosial & Pendidikan* (Yogyakarta: Andi Offset, 1995) h. 39

⁷ Suharsimi Arikunt, *Prosedur Penelitian*....., h. 117

penelitian yaitu kelas X-A (kelas eksperimen) dan X-B (kelas kontrol) yang berjumlah 88 siswa.

E. Variabel Penelitian

Variable adalah objek penelitian atau yang menjadi titik perhatian suatu penelitian, dalam penelitian ini ada 2 variabel yaitu:

a. Variabel Bebas

Yaitu merupakan variabel tunggal yang berdiri sendiri yang tidak di pengaruhi oleh variable lain.⁸ Dalam penelitian ini yang di maksud dengan variabel bebas adalah metode pembelajaran *gallery walk* (pameran berjalan).

b. Variabel Terikat

Yaitu jenis variabel yang berubah atau muncul ketika penelitian mengintroduksi atau juga sering disebut dengan variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain⁹, dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah hasil belajar siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadits kelas X di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Lamongan.

⁸ Cholid Narbuko & Abu Ahmad, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara 1997) h. 119

⁹ *Ibid*, h. 119

F. Jenis Data dan Sumber Data

Data adalah hasil pencatatan penilaian baik yang berupa fakta maupun angka sesuai dengan permasalahan, maka peneliti menggunakan data kualitatif dan kuantitatif, hal ini sesuai dengan pendapat prof. Sutrisno Hadi bahwa sebuah penyelidikan yang ditujukan untuk mengukur dan menghitung pasti lebih berguna daripada penyelidikan yang ditujukan untuk menghitung saja.

Adapun jenis data pada penelitian ini diklasifikasikan pada dua kelompok yaitu:

1. Data kualitatif

Dalam hal ini yang termasuk data kualitatif antara lain :

- a. Gambaran umum objek penelitian
 - 1) Sejarah berdirinya sekolah MAN Lamongan
 - 2) Struktur sekolah MAN Lamongan
 - 3) Keadaan sarana dan prasaran
- b. Proses pembelajaran dengan metode gallery walk

2. Data kuantitatif

- a. Jumlah tenaga edukatif dan non edukatif, jumlah siswa kelas X dan jumlah sarana dan prasarananya
- b. Hasil tes belajar siswa dengan menggunakan metode gallery walk dan metode ceramah

Sedangkan sumber data adalah subyek dimana data diperoleh dalam mengadakan penelitian, penulis menggunakan sumber data sebagai berikut:

1. Riset perpustakaan

Yaitu penelitian yang dilakukan dengan membaca buku atau literatur yang sesuai dengan kajian-kajian teoritis untuk didokumentasikan dan dari hasil perpustakaan ini penulis gunakan untuk memaparkan landasan teori.

2. Riset lapangan

Yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara terjun langsung ke dalam objek penelitian untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Setelah data terkumpul kemudian penulis menggunakan dalam laporan empiris hasil penelitian. Adapun sumber yang diperlukan sebagai berikut:

- a. Manusia

Sumber data ini meliputi responden, dalam hal ini siswa kelas X MAN Lamongan.

- b. Non manusia

Pencatatan dokumen-dokumen yang berada di MAN Lamongan serta kebutuhan data lainnya.

G. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam sebuah penelitian sangat dibutuhkan dengan menggunakan beberapa metode di dalamnya hal ini dikarenakan baik buruknya hasil penelitian sangat ditentukan oleh teknik pengumpulan datanya, sebagaimana dikemukakan oleh Sutrisno Hadi sebagai berikut:

Baik buruknya suatu penelitian sebagian tergantung pada teknik pengumpulan datanya, pengumpulan data dalam penelitian ilmiah bertujuan memperoleh bahan-bahan yang relevan akurat dan variabel, untuk memperoleh data yang dimaksud ini pekerjaan penelitian menggunakan teknik-teknik, prosedur-prosedur, alat-alat serta kegiatan yang diandalkan.

Ada beberapa metode yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini dengan tujuan agar peneliti memperoleh data yang akurat sehingga mempermudah dalam penyusunan skripsi ini.

1. Metode Observasi

Observasi adalah cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standart lain untuk keperluan tersebut.¹⁰ Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang pelaksanaan pembelajaran Qur'an Hadits dengan menggunakan metode *gallery walk* (pameran berjalan). Pengamatan ini dilakukan pada saat guru memulai dan mengakhiri pembelajaran.

¹⁰ M. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalla, 1988), h. 175

2. Metode interview

Interview merupakan pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sefihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berdasarkan tujuan penelitian.¹¹

Metode ini digunakan untuk mengetahui beberapa keterangan yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran Qur'an hadits di MAN Lamongan dalam hal ini yang berlaku sebagai narasumber adalah guru pamong Qur'an hadits.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode dalam pengumpulan data dengan cara mencatat dokumen-dokumen atau catatan-catatan. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang jumlah siswa, guru, karyawan, struktur organisasi dan lain-lain yang berhubungan dengan obyek penelitian.

4. Metode Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bekal yang dimiliki individu atau kelompok.¹²

Metode tes ini digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadits adapun caranya adalah dengan memberikan

¹¹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research 2*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1989), h. 193

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.....*, h. 139

pretest dan posttest dengan menggunakan metode *gallery walk* (pameran berjalan) dan metode ceramah.

H. Instrumen Penelitian

Dalam meneliti pada prinsipnya adalah melakukan pengukuran maka harus ada alat ukur yang baik, alat ukur dalam penelitian di namakan instrumen penelitian. Jadi instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur variabel.¹³

Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa instrumen yaitu:

1. Instrumen Pengumpulan Data Observasi

Instrumen pengumpulan data ini dengan menggunakan Lembar observasi kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran untuk mengamati kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan metode *gallery walk* (pameran berjalan) yang meliputi:

- a. Membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang beranggotakan dua hingga empat orang.
- b. Memberikan kertas karton/plano kepada setiap kelompok
- c. Menentukan topik atau tema pelajaran
- d. Memerintahkan tiap kelompok untuk mendiskusikan apa yang didapatkan oleh para anggotanya dari pelajaran yang mereka ikuti.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 102

- e. Memerintahkan mereka untuk membuat sebuah daftar pada kertas yang telah diberikan yang berisi hasil pembelajaran. Memerintahkan juga untuk memberi judul atau menamai daftar tersebut.
- f. Memerintahkan setiap kelompok untuk menempel hasil kerjanya di dinding.
- g. Memerintahkan mereka untuk berputar mengamati hasil kerja kelompok lain.
- h. Meminta salah satu wakil kelompok menjelaskan setiap apa yang ditanyakan oleh kelompok lain
- i. Meminta siswa bersama-sama untuk mengoreksi hasil kerja kelompok lain
- j. Memberikan klarifikasi dan penyimpulan.

Penilaian terhadap kemampuan guru dalam menggunakan metode dalam mengelola pembelajaran dalam penelitian ini menggunakan metode *gallery walk* (pameran berjalan), sebagai kriteria yaitu 1) kurang baik 2) cukup baik 3) baik, 4) sangat baik, dengan cara memberikan tanda cek list (√) pada kolom-kolom yang tersedia dalam lembar observasi guru.

Dalam metode pengumpulan data observasi instrumen pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah dengan menggunakan tanda angka yang sesuai dengan instrumen penelitian.

2. Instrumen data dokumentasi

Dalam metode pengumpulan data dokumentasi instrumen pengumpulan data yang digunakan penulis adalah dokumentasi.

3. Lembar soal tes

Lembar soal tes digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa yang menggunakan metode *gallery walk* (pameran berjalan) dan metode ceramah.

I. Analisis Data

Dalam penelitian ini, teknik analisa data yang digunakan untuk menganalisis ada tiga yaitu:

1. Teknik Analisa Data Hasil Observasi

Teknik observasi ini digunakan untuk menanalisa kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan metode *gallery walk*.

Untuk memperoleh data tentang kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran menggunakan metode *gallery walk* (pameran berjalan) di analisis dengan menghitung rata-rata setiap aspek kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, kategori kemampuan guru untuk setiap aspek dalam mengelola pembelajaran ditetapkan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Skor 4 kategori sangat baik
2. Skor 3 kategori baik
3. Skor 2 kategori kurang baik
4. Skor 1 kategori tidak baik.

Sedangkan untuk memberikan interpretasi terhadap rata-rata skor akhir yang diperoleh digunakan kategori sebagai berikut:

Pedoman Rata-Rata Kategori

No	Skor	Kategori
1	3,5 – 4,0	Sangat baik
2	3,0 – 3,4	Baik
3	2,5 – 2,9	Kurang baik
4	2,0 – 2,4	Tidak baik

2. Analisis data hasil belajar siswa

Data digunakan dalam analisis ini adalah data dari pretest dan post test, hasil dari data ini menunjukkan tingkat penguasaan tujuan pembelajaran.

Untuk mengetahui hasil belajar siswa secara garis besar, penulis menggunakan kategori standart kelulusan mata pelajaran Qur'an Hadits di MAN Lamongan, yaitu:

Nilai < 70 : Tidak tuntas/ Tidak lulus

Nilai > 70 : Tuntas / Lulus

Setelah proses pengumpulan data langkah selanjutnya adalah pengolahan data yang terkumpul pada pengumpulan data yaitu:

$$KBK = \frac{\text{Banyaknya siswa yang tuntas}}{\text{Banyaknya siswa}} \times 100\%$$

KBK = ketuntasan belajar klasikal

3. Analisis Data Hasil Tes

Analisis ini bertujuan untuk menganalisis data kuantitatif, data ini diperoleh dari hasil tes, dalam analisis ini data yang dianalisis oleh peneliti adalah data tes hasil belajar yang menggunakan metode *gallery walk* dan metode ceramah dengan T test, uji ini digunakan untuk mengetahui efektivitas metode *gallery walk* (pameran berjalan) dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah Negeri Lamongan.

Adapun rumus yang penulis pergunakan adalah:¹⁴

$$t_0 = \frac{M1-M2}{SE_{M1M2}} \quad t_0 = \frac{M1-M2}{SE_{M1M2}}$$

Selanjutnya langkah perhitungannya adalah sebagai berikut:

1. Membuat daftar distribusi frekuensi kedua variabel dengan rumus sebagai berikut:¹⁵

a) Menentukan rentang (r)

$$\text{Rentang } (r) = \text{Nilai terbesar} - \text{nilai terkecil}$$

b) Menentukan banyak kelas (k)

$$\text{Banyak kelas } (k) = 1 + 3.3 \log n$$

c) Menentukan panjang kelas (p)

$$\text{Panjang kelas } (p) = \frac{r}{k}$$

¹⁴ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), h. 347

¹⁵ Darwyan, Syah, dkk, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2009), h. 16-17

2. Mencari mean variabel I, dengan rumus:

$$M_1 = M' + i \left(\frac{\sum fx'}{N_1} \right)$$

3. Mencari mean variabel II, dengan rumus:

$$M_2 = M' + i \left(\frac{\sum fy'}{N_2} \right)$$

4. Mencari deviasi standar variabel I, dengan rumus:

$$SD_1 = i \sqrt{\frac{\sum fx'^2}{N_1} - \left(\frac{\sum fx'}{N_1} \right)^2} = i \sqrt{\frac{\sum fx'^2}{N_1} - \left(\frac{\sum fx'}{N_1} \right)^2}$$

5. Mencari deviasi standar variabel II, dengan rumus:

$$SD_2 = i \sqrt{\frac{\sum fy'^2}{N_2} - \left(\frac{\sum fy'}{N_2} \right)^2}$$

6. Mencari *standard error* mean variabel I, dengan rumus:

$$SE_{M_1} = \frac{SD_1}{\sqrt{N_1 - 1}}$$

7. Mencari *standard error* mean variabel II, dengan rumus:

$$SE_{M_2} = \frac{SD_2}{\sqrt{N_2 - 1}}$$

8. Mencari *standard error* perbedaan mean variabel I dan mean variabel II,

dengan rumus:

$$SE_{M_1M_2} = \sqrt{SE_{M_1}^2 + SE_{M_2}^2}$$

9. Mencari “t” dengan rumus:

$$t_0 = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1M_2}}$$

10. Menarik kesimpulan.